

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Crowe's Pentagon Fraud Theory* meningkatkan peluang terjadinya *banking fraud* dengan menggunakan pengukuran jumlah kasus *fraud* internal yang diungkapkan dilaporan keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terdapat 27 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website masing-masing bank dan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dan digunakan sebagai data sekunder. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel *pressure* (*financial target*, *financial stability*, *external pressure*, dan *institutional ownership*), variabel *opportunity* (*ineffective monitoring*, dan kualitas auditor eksternal), variabel *rationalization* (*change in auditor*), variabel *competence* (pengalaman direktur utama), variabel *arrogance* (jumlah foto direktur utama di media sosial perusahaan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial target* (ROA), *financial stability* (ACHANGE), dan *arrogance* (CEOPIC) berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya tindakan *banking fraud*.

Kata kunci: *fraud, banking fraud, pentagon fraud theory.*

Abstract

This study aims to analyze the Crowe Pentagon Fraud Theory to increase the chances of banking fraud by using a measurement of the number of internal fraud cases that are disclosed in the company's financial statements. The sample in this study was selected using the purposive sampling method so that there are 27 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that can be used in this study. This study uses the company's annual financial statements obtained from the websites of each bank and the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period and is used as secondary data. The analysis technique used in this study is multiple regression analysis. The variables in this study use pressure (financial targets, financial stability, external pressure, and institutional ownership), opportunity (ineffective monitoring, and the quality of external auditors), rationalization (change in auditors), competence (experience of the president director), arrogance (number of photos of managing director on corporate social media). The results of this study indicate that financial targets (ROA), financial stability (ACHANGE), and arrogance (CEOPIC) influence the possibility of banking fraud.

Keywords: *fraud, banking fraud, pentagon fraud theory.*